

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Informan

Nama Informan :

Kode Informan : (I1/I2/I3/I4/I5/I6/I7)

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

B. Pedoman Wawancara Penelitian

Fokus 1: Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

1. Perumusan Visi dan Tujuan Pembelajaran

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun visi dan tujuan pembelajaran di sekolah?
2. Bagaimana kepala sekolah menyosialisasikan visi tersebut kepada guru?
3. Apakah visi sekolah dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan guru agar sesuai dengan visi sekolah?

2. Supervisi Akademik

1. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru?
2. Seberapa sering supervisi dilakukan?
3. Apa saja aspek yang dinilai dalam supervisi?
4. Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan?

3. Pemberian Umpan Balik (Feedback)

1. Bagaimana kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru?
2. Apakah umpan balik yang diberikan bersifat spesifik terhadap pembelajaran?
3. Bagaimana guru merespons umpan balik tersebut?
4. Apakah umpan balik membantu meningkatkan kualitas pembelajaran?

4. Pengembangan Profesional Guru

1. Apa saja program pengembangan profesional guru di sekolah?
2. Bagaimana kepala sekolah merencanakan kegiatan pengembangan tersebut?
3. Apakah guru diberi kesempatan mengikuti pelatihan?
4. Bagaimana kepala sekolah memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya?
5. Apa saja fasilitas yang diberikan untuk mendukung pengembangan guru?

5. Penciptaan Iklim Pembelajaran

1. Bagaimana kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang kondusif?
2. Bagaimana hubungan antara kepala sekolah dan guru?
3. Apakah kepala sekolah mendorong inovasi dalam pembelajaran?
4. Bagaimana bentuk dukungan kepala sekolah terhadap guru?

Fokus 2: Strategi Kepala Sekolah

1. Penyusunan Program Pengembangan Guru

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun program peningkatan kompetensi guru?
2. Apakah program tersebut dilaksanakan secara rutin?
3. Bagaimana evaluasi program tersebut?

2. Supervisi Klinis

1. Bagaimana kepala sekolah melakukan pembinaan secara langsung kepada guru?
2. Apakah supervisi dilakukan secara mendalam?
3. Bagaimana dampaknya terhadap guru?

3. Pemberdayaan MGMP/Komunitas Belajar

1. Apakah guru dilibatkan dalam kegiatan MGMP?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung MGMP?
3. Apa manfaat MGMP bagi guru?

4. Pemanfaatan Teknologi

1. Bagaimana kepala sekolah mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran?
2. Apakah guru sudah menggunakan media digital?
3. Apa kendala dalam penggunaan teknologi?

5. Motivasi dan Penghargaan

1. Bagaimana kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru?
2. Apakah ada bentuk penghargaan bagi guru berprestasi?
3. Bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru?

Fokus 3: Faktor Pendukung dan Penghambat**1. Faktor Pendukung**

1. Apa saja faktor yang mendukung peningkatan kompetensi guru di sekolah?
2. Bagaimana peran sarana dan prasarana dalam pembelajaran?
3. Bagaimana hubungan kerja di sekolah?
4. Apakah kebijakan sekolah mendukung pengembangan guru?

2. Faktor Penghambat

1. Apa saja kendala dalam meningkatkan kompetensi guru?
2. Apakah keterbatasan waktu menjadi kendala?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan teknologi?
4. Bagaimana partisipasi guru dalam pelatihan?

C. Instrumen Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Supervisi Akademik	Kepala sekolah melakukan supervisi			
2	Pembelajaran	Guru menggunakan metode inovatif			
3	Teknologi	Penggunaan media digital			
4	Iklim Sekolah	Hubungan kerja harmonis			
5	Pengembangan Guru	Adanya pelatihan guru			

D. Instrumen Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

1. Visi dan misi sekolah
2. Program kerja sekolah
3. Jadwal supervisi akademik
4. Data guru dan tenaga kependidikan
5. Dokumentasi kegiatan pelatihan
6. Notulen rapat
7. Foto kegiatan pembelajaran

E. Pedoman Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui:

1. Reduksi Data (menyederhanakan data)
2. Penyajian Data (dalam bentuk narasi)
3. Penarikan Kesimpulan

Lampiran 2

Lembar Hasil Wawancara**Fokus 1: Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah****1. Perumusan Visi dan Tujuan Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah menyusun visi dan tujuan pembelajaran di sekolah?	Kepala sekolah menyusun visi dan tujuan pembelajaran berdasarkan kebutuhan peningkatan mutu pendidikan, kompetensi lulusan, serta tuntutan dunia kerja. Visi sekolah diarahkan pada terwujudnya lulusan yang kompeten, berkarakter, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di dunia kerja. Penyusunan visi dilakukan melalui rapat bersama guru dan tenaga kependidikan agar menjadi pedoman bersama dalam pelaksanaan pembelajaran.
2	Bagaimana kepala sekolah menyosialisasikan visi tersebut kepada guru?	Kepala sekolah menyampaikan visi sekolah secara rutin melalui rapat sekolah, briefing, supervisi akademik, dan kegiatan pembinaan guru. Namun, meskipun visi sering disampaikan,

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		belum semua guru sepenuhnya menginternalisasikannya dalam proses pembelajaran sehari-hari.
3	Apakah visi sekolah dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?	Sebagian guru telah menjadikan visi sekolah sebagai acuan dalam pembelajaran, namun belum sepenuhnya konsisten. Sekitar 60% guru memahami visi sekolah, tetapi dalam praktik pembelajaran masih banyak yang belum sepenuhnya mengacu pada visi tersebut.
4	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan guru agar sesuai dengan visi sekolah?	Kepala sekolah berperan melalui pengarahan langsung, supervisi, evaluasi pembelajaran, serta pemberian motivasi kepada guru agar pembelajaran sejalan dengan visi sekolah. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru sebagai bagian dari pencapaian visi pendidikan sekolah.

2. Supervisi Akademik

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru?	Kepala sekolah melaksanakan supervisi melalui observasi langsung di kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan RPP, serta diskusi setelah pembelajaran berlangsung. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru.
2	Seberapa sering supervisi dilakukan?	Supervisi dilakukan secara berkala, namun belum rutin kepada seluruh guru. Sebagian guru menyatakan supervisi hanya dilakukan pada waktu tertentu dan belum berkelanjutan secara konsisten.
3	Apa saja aspek yang dinilai dalam supervisi?	Aspek yang dinilai meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan?	Tindak lanjut dilakukan melalui pemberian masukan, arahan, pembinaan, dan diskusi perbaikan pembelajaran. Namun, tindak lanjut masih lebih banyak pada aspek administrasi dibandingkan pembinaan pedagogik secara mendalam.

3. Pemberian Umpan Balik (*Feedback*)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru?	Kepala sekolah memberikan umpan balik setelah supervisi melalui diskusi langsung mengenai hasil observasi kelas dan perangkat pembelajaran. Umpan balik diberikan untuk membantu guru memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran.
2	Apakah umpan balik yang diberikan bersifat spesifik terhadap pembelajaran?	Umpan balik yang diberikan masih cenderung bersifat umum dan belum mendalam pada metode pembelajaran. Sebagian besar masukan masih berfokus pada administrasi pembelajaran dibandingkan pada strategi pedagogik.
3	Bagaimana guru merespons umpan balik tersebut?	Guru menerima umpan balik dengan baik dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi diri. Namun, karena umpan balik belum terlalu spesifik, dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran masih terbatas.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Apakah umpan balik membantu meningkatkan kualitas pembelajaran?	Umpan balik cukup membantu, tetapi belum memberikan perubahan yang signifikan karena belum dilakukan secara mendalam dan berkelanjutan. Guru masih membutuhkan pembinaan yang lebih terarah dalam proses mengajar.

4. Pengembangan Profesional Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja program pengembangan profesional guru di sekolah?	Program pengembangan profesional guru meliputi pelatihan, workshop, kegiatan MGMP, supervisi akademik, serta pembinaan rutin yang bertujuan meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru.
2	Bagaimana kepala sekolah merencanakan kegiatan pengembangan tersebut?	Kepala sekolah menyusun program kerja tahunan yang memuat kegiatan peningkatan kompetensi guru berdasarkan kebutuhan sekolah dan hasil evaluasi pembelajaran. Program dirancang agar mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
3	Apakah guru diberi kesempatan mengikuti pelatihan?	Ya, guru diberikan kesempatan mengikuti pelatihan dan kegiatan MGMP, bahkan kepala sekolah memberikan izin tugas agar guru dapat berpartisipasi. Namun, tidak semua guru aktif mengikuti kegiatan tersebut.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Bagaimana kepala sekolah memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya?	Kepala sekolah memberikan motivasi melalui arahan langsung, dorongan mengikuti pelatihan, supervisi, dan pembinaan rutin agar guru terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalismenya.
5	Apa saja fasilitas yang diberikan untuk mendukung pengembangan guru?	Sekolah menyediakan fasilitas seperti pelatihan internal, workshop, MGMP, komputer, LCD, internet, dan dukungan administratif agar guru dapat mengembangkan kompetensinya dengan lebih baik.

5. Penciptaan Iklim Pembelajaran

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang kondusif?	Kepala sekolah berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman melalui komunikasi terbuka, hubungan kerja yang harmonis, pembinaan rutin, dan dukungan terhadap kegiatan akademik guru.
2	Bagaimana hubungan antara kepala sekolah dan guru?	Hubungan antara kepala sekolah dan guru cukup harmonis. Guru merasa nyaman berkomunikasi dengan kepala sekolah dan dapat menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran secara terbuka.
3	Apakah kepala sekolah mendorong inovasi dalam pembelajaran?	Kepala sekolah mendorong inovasi pembelajaran melalui penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan keikutsertaan guru dalam pelatihan. Namun, dorongan inovasi tersebut belum sepenuhnya berjalan maksimal.
4	Bagaimana bentuk dukungan kepala sekolah terhadap guru?	Dukungan diberikan melalui supervisi, motivasi, pembinaan, kesempatan mengikuti pelatihan, penyediaan fasilitas pembelajaran, serta penghargaan terhadap guru yang menunjukkan kinerja baik.

Fokus 2: Strategi Kepala Sekolah

1. Penyusunan Program Pengembangan Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah menyusun program peningkatan kompetensi guru?	Kepala sekolah menyusun program peningkatan kompetensi guru melalui program kerja tahunan yang memuat kegiatan pelatihan, workshop, supervisi akademik, serta kegiatan MGMP. Program tersebut disusun berdasarkan kebutuhan sekolah, hasil evaluasi pembelajaran, serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Kepala sekolah juga melibatkan wakil kepala sekolah dan guru dalam penyusunannya agar program lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.
2	Apakah program tersebut dilaksanakan secara rutin?	Program pengembangan guru sudah direncanakan secara rutin setiap tahun, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan optimal. Tidak semua kegiatan terlaksana sesuai jadwal karena keterbatasan waktu, beban kerja guru, dan rendahnya partisipasi sebagian guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesional.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
3	Bagaimana evaluasi program tersebut?	Evaluasi program dilakukan melalui rapat evaluasi sekolah, supervisi kepala sekolah, serta pemantauan hasil pelatihan terhadap perubahan kinerja guru. Namun evaluasi belum dilakukan secara mendalam dan sistematis sehingga dampak program belum dirasakan secara merata oleh seluruh guru.

2. Supervisi Klinis

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah melakukan pembinaan secara langsung kepada guru?	Kepala sekolah melakukan pembinaan melalui supervisi kelas, observasi pembelajaran, pemeriksaan perangkat pembelajaran, serta diskusi langsung setelah proses belajar mengajar berlangsung. Kepala sekolah memberikan arahan untuk memperbaiki metode mengajar dan kualitas pembelajaran
2	Apakah supervisi dilakukan secara mendalam?	Supervisi sudah dilakukan, tetapi belum sepenuhnya mendalam. Supervisi masih lebih banyak bersifat umum dan administratif serta belum sampai pada pembinaan klinis yang detail mengenai strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pendekatan pedagogik guru secara individual.
3	Bagaimana dampaknya terhadap guru?	Supervisi memberikan manfaat bagi guru karena membantu mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran. Namun karena supervisi belum mendalam dan berkelanjutan, dampaknya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru masih belum maksimal dan belum merata pada seluruh guru.

3. Pemberdayaan MGMP / Komunitas Belajar

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah guru dilibatkan dalam kegiatan MGMP?	Ya, guru dilibatkan dalam kegiatan MGMP sebagai bagian dari pengembangan profesional. Kepala sekolah memberikan izin tugas dan mendorong guru untuk aktif mengikuti kegiatan tersebut agar dapat meningkatkan kompetensi mengajar. Namun, tidak semua guru aktif berpartisipasi.
2	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung MGMP?	Kepala sekolah mendukung MGMP dengan memberikan izin kepada guru untuk mengikuti kegiatan, mendorong partisipasi aktif, serta menjadikan MGMP sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas guru. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya MGMP dalam berbagi pengalaman dan peningkatan kompetensi profesional.
3	Apa manfaat MGMP bagi guru?	MGMP memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan pembelajaran, berbagi pengalaman antar guru, diskusi strategi mengajar, serta penguatan kompetensi profesional dan pedagogik. Namun manfaat tersebut belum dirasakan maksimal karena partisipasi guru masih rendah.

4. Pemanfaatan Teknologi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran?	Kepala sekolah mendorong guru menggunakan media digital dalam pembelajaran melalui penyediaan fasilitas seperti komputer, LCD, internet, serta arahan langsung agar pembelajaran lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
2	Apakah guru sudah menggunakan media digital?	Sebagian guru sudah mulai menggunakan media digital dalam pembelajaran, namun belum merata. Masih banyak guru yang tetap menggunakan metode konvensional karena belum terbiasa memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran.
3	Apa kendala dalam penggunaan teknologi?	Kendala utama meliputi keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, kurangnya kebiasaan dalam memanfaatkan media digital, faktor usia, serta rendahnya kepercayaan diri guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran secara mandiri.

6. Motivasi dan Penghargaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru?	Kepala sekolah memberikan motivasi melalui arahan langsung, pembinaan rutin, dukungan moral, supervisi akademik, dan dorongan untuk mengikuti pelatihan serta kegiatan pengembangan profesional. Kepala sekolah berupaya menjaga semangat guru agar tetap fokus meningkatkan kualitas pembelajaran.
2	Apakah ada bentuk penghargaan bagi guru berprestasi?	Ada bentuk penghargaan bagi guru berprestasi, namun belum diberikan secara rutin dan belum berjalan secara maksimal. Penghargaan masih bersifat terbatas sehingga belum sepenuhnya menjadi motivasi kuat bagi guru dalam meningkatkan kinerja profesionalnya.
3	Bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru?	Motivasi dari kepala sekolah cukup membantu meningkatkan semangat kerja guru, tetapi kurang optimalnya sistem penghargaan membuat sebagian guru merasa motivasi tersebut belum sepenuhnya berdampak besar terhadap peningkatan kinerja. Guru merasa penghargaan yang konsisten akan lebih mendorong profesionalisme dan inovasi pembelajaran.

Fokus 3: Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja faktor yang mendukung peningkatan kompetensi guru di sekolah?	Faktor yang mendukung peningkatan kompetensi guru meliputi komitmen kepala sekolah dalam pembinaan guru, adanya program supervisi akademik, kegiatan MGMP, pelatihan dan workshop, penerapan Kurikulum Merdeka, serta hubungan kerja yang harmonis antar warga sekolah. Dukungan tersebut membantu guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalismenya.
2	Bagaimana peran sarana dan prasarana dalam pembelajaran?	Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran, terutama penggunaan media pembelajaran digital seperti komputer, LCD, internet, dan fasilitas praktik pembelajaran. Ketersediaan fasilitas tersebut membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Namun, beberapa fasilitas masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
3	Bagaimana hubungan kerja di sekolah?	Hubungan kerja antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan berjalan cukup baik dan harmonis. Komunikasi yang terbuka membuat guru merasa nyaman dalam bekerja dan mudah menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Suasana kerja yang kondusif menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja dan kompetensi guru.
4	Apakah kebijakan sekolah mendukung pengembangan guru?	Ya, kebijakan sekolah cukup mendukung pengembangan guru melalui pemberian kesempatan mengikuti pelatihan, kegiatan MGMP, supervisi akademik, serta pembinaan rutin dari kepala sekolah. Kebijakan ini menunjukkan adanya perhatian terhadap peningkatan kualitas guru sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan sekolah.

2. Faktor Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja kendala dalam meningkatkan kompetensi guru?	Kendala utama meliputi rendahnya motivasi sebagian guru untuk berkembang, belum optimalnya supervisi akademik, keterbatasan sarana pendukung pembelajaran, serta rendahnya inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, sebagian guru masih nyaman dengan metode pembelajaran konvensional sehingga perubahan berjalan lambat.
2	Apakah keterbatasan waktu menjadi kendala?	Ya, keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala utama karena guru memiliki beban administrasi yang cukup tinggi sehingga waktu untuk mengikuti pelatihan, refleksi pembelajaran, dan pengembangan profesional menjadi terbatas. Hal ini memengaruhi konsistensi peningkatan kompetensi guru.
3	Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan teknologi?	Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi masih belum merata. Sebagian guru sudah mampu memanfaatkan media digital dalam pembelajaran, namun masih

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		banyak yang belum terbiasa menggunakan teknologi secara maksimal karena faktor usia, keterbatasan pelatihan, dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengoperasikan perangkat digital.
4	Bagaimana partisipasi guru dalam pelatihan?	Partisipasi guru dalam pelatihan masih belum optimal. Meskipun sekolah memberikan kesempatan mengikuti pelatihan dan MGMP, tidak semua guru aktif berpartisipasi. Sebagian guru masih kurang antusias mengikuti kegiatan pengembangan profesional sehingga dampaknya terhadap peningkatan kompetensi belum merata.

Lampiran 3

DOKUMENTASI









